

FUNGSI DAN NILAI TEKS *SERAT DATARASA* DALAM MASYARAKAT

(Disertai Kajian Pragmatik)

Alfidha Madya Pratiwi

13010114120010

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Semarang

e-mail: alfidha03@gmail.com

ABSTRACT

Pratiwi, Alfidha Madya. 2018. *Functions and Values of Text Serat Datarasa in Society (with Pragmatic Study)*. Essay (S1) Department of Indonesian Literature Faculty of Cultural Sciences Diponegoro University of Semarang. Supervisor: Dra Rukiyah M. Hum. and Dra Mirya Anggrahini, M.Hum.

The manuscript analyzed by researchers in this paper is Serat Datarasa. Serat Datarasa is one of the essays from R. Pujaharja in Surakarta written in 1927 AD. The manuscript got from a literature study in the library of the Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta Library with the call number K.11.

The theoretical foundation used in this research is philology theory and pragmatic theory. While the methods used in this study are data collection, data analysis, and analysis presentation.

The results of the philology analysis are descriptions and edits of the Serat Datarasa text. While the pragmatic analysis of Serat Datarasa is a function of Aqeedah or beliefs including, faith in Allah and Faith in Allah's Apostles, and Aqeedah function. The function of education includes, teaching away from the nature that does not have a foundation, teachings to become people who have faith / beliefs, and teachings to be guided by reality. Moral function, namely the value of responsibility.

Keywords: *Serat Datarasa, philology, pragmatics*

PENDAHULUAN

Studi filologi merupakan suatu ilmu yang objek penelitiannya berupa naskah-naskah lama. Naskah perlu mendapatkan perhatian khusus dari generasi saat ini karena kandungan isinya. Naskah adalah semua bahan tulisan tangan dari peninggalan nenek moyang. Naskah biasanya ditulis pada lontar, kertas, rotan, kulit kayu, tanduk binatang, sedangkan teks adalah isi atau kandungan yang ada di naskah itu sendiri.

Naskah di Indonesia jumlahnya banyak. Teks yang ada di dalam naskah berisi berbagai macam informasi masa lampau. Misalnya saja sejarah, hukum, adat istiadat, obat-obatan, dan lain sebagainya.

Selain tersimpan di perpustakaan dan museum, naskah juga banyak terdapat di masyarakat. Pemiliknya bisa perorangan ataupun golongan masyarakat tertentu. Naskah ditulis dalam berbagai macam huruf dan bahasa, misalnya, teks dalam bahasa dan huruf Jawa, teks dalam bahasa dan huruf Sunda, teks dalam bahasa dan huruf Minangkabau, teks dalam bahasa dan huruf Bali, dan lain sebagainya.

Naskah yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan naskah yang beraksara Jawa dan berbahasa Jawa, yakni naskah berjudul *Serat Datarasa*. Naskah ini berisi pembahasan tentang tiga hukum yang tergolong hukum besar, yakni : 1). Hukum Akal, 2). Hukum Adat, dan 3). Hukum pedoman agama Islam, serta pembahasan mengenai keterangan dari sifat duapuluh Allah swt. dan hal tentang keadaan Allah swt. yang dijelaskan dengan adanya bukti kekuasaan-Nya.

Penulis mendapatkan naskah *Serat Datarasa* setelah melakukan studi lapangan dan studi katalog di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran, Surakarta. Naskah disimpan dengan kode K.11 dan

ditulis oleh Raden Pujaharja di Surakarta.

Raden Pujaharja adalah salah satu penyusun kamus bausastra Jawa, seorang penulis yang produktif, hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya 31 buku karangan yang ia tulis, serta sudah diterbitkan selama 30 tahun (1904-1934), antara lain: *Panithikan* (Surakarta, 1911), *Serat Jantra Entra* (1913), *Niti karsa lan Niti Laksana* (Batavia, 1913), *Serat Jampi Susah* (Surakarta, 1918), *Serat Sangu Gesang* (Kediri, 1924), *Serat Kapracayan* (Kediri, 1926), *Daya Prabawa* (Surakarta, 1926), *Kembar Mayang* (Surakarta, 1927), *Serat Datarasa* (Surakarta, 1927). Buku-buku tersebut sebagian berisi ajaran, yakni tentang moral, mistik, religius; sedangkan sebagian lagi merupakan cerita yang masih tetap menampilkan segi edukatif/didaktif. Keterangan di atas penulis dapatkan dari penjelasan tentang Raden Pujaharja yang ditulis di dalam Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 3-A Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Serat Datarasa merupakan salah satu koleksi naskah yang masuk dalam kategori hukum di katalog perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran, Surakarta. Naskah ini ditulis pada tahun 1927 oleh Raden Ng. Pujaharja. Secara fisik, kondisi naskah bisa dikatakan masih utuh. Sampul depan naskah ada yang robek di bagian kanan bawah. Di bagian bawah naskah terdapat

beberapa lubang yang sedikit mengganggu dalam membaca naskah. Beberapa halaman ada yang kertasnya bekas terkena air, sehingga tulisan menjadi sedikit kabur. Namun secara keseluruhan naskah dalam kondisi baik. Naskah *Serat Datarasa* merupakan naskah tulisan tangan atau manuskrip.

Menurut penulis, isi dari naskah *Serat Datarasa* ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan secara lebih mendalam lagi mengenai pedoman agama Islam serta lebih memahami sifat-sifat Allah yang berjumlah dua puluh yang sudah tertulis di kitab-kitab terdahulu mengenai masalah yang sama. Selain alasan tersebut, naskah *Serat Datarasa* dipilih sebagai objek penelitian karena hasil dari penelusuran penulis melalui jelajah internet, penulis belum menemukan penelitian sebelumnya terkait naskah *Serat Datarasa*. Baik penelitian di lingkungan Undip maupun di luar Undip.

Penulis meneliti naskah ini dengan harapan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan pembaca. Membantu dalam memudahkan membaca isi naskah yang berupa tulisan dan berbahasa Jawa, supaya lebih mudah dipahami nantinya.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, pembaca bisa lebih memahami mengenai pedoman agama Islam serta memperkuat iman terhadap kekuasaan Tuhan yang

Maha Kuasa. Menjadi lebih percaya lagi bahwa kehidupan di dunia merupakan kehendak dan kuasa Allah yang bersifat sementara, sehingga tidak akan menyalakan kesempatan yang telah diberikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode filologi. Tahapan metode filologi yakni,

- 1). Pengumpulan data, meliputi inventarisasi naskah, dan studi lapangan.
- 2). Pengolahan data, meliputi deskripsi naskah, transliterasi, translasi, dan suntingan teks.
- 3). Analisis data, meliputi analisis filologi dan analisis pragmatik. Analisis filologi dilakukan dengan langkah-langkah: a) Membuat deskripsi naskah, meliputi nomor naskah, keadaan naskah, ukuran naskah, bahasa, tulisan, kolofon, dan garis besar isi cerita. b) Membuat ringkasan isi cerita. c) Membuat transliterasi naskah. d) Membuat translasi atau terjemahan. Membuat suntingan teks. Sedangkan analisis pragmatik dilakukan dengan langkah-langkah : a) Membaca dengan menyeluruh semua isi naskah agar dapat memahami isi kandungannya. b) Memahami makna yang terkandung di dalam naskah. c) Makna-makna yang sudah ditemukan ini kemudian dianalisis dan diartikan untuk mengungkap maksud dan tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis naskah. Proses penafsiran disesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman dari peneliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pragmatik, fungsi dan nilai yang terkandung dalam naskah Serat Datarasa adalah sebagai berikut :

1.Fungsi Akidah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Akidah memiliki arti kepercayaan dasar atau keyakinan pokok. Akidah bisa dikatakan sebagai keimanan atau kepercayaan yang teguh dan kokoh serta bersifat pasti kepada Allah dengan melaksanakan segala kewajiban yang sudah diperintahkan-Nya, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada para malaikat, rasul, kitab, hari Akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip Agama.

Nilai-nilai akidah yang terkandung dalam naskah *Serat Datarasa* :

a. Beriman kepada Allah, meliputi:
-Percaya dan yakin bahwa Allah benar-benar ada. Allah itu ada. Hal ini sudah banyak dijelaskan di dalam Alquran maupun di dalam Al-Hadis. Para nabi juga menjelaskan serta membuktikan bahwa Allah memang benar-benar ada. Dalam naskah dijelaskan sebagai berikut :

“..... *pracaya yen Allah iku ana tēmēnan, sarta ananing Allah mau, wis cundhuk karo khukum wajibing akal, ora bisa oncat,...*” (*Serat Datarasa*)

“.....percaya jika Allah itu benar-benar ada, serta adanya Allah tadi, sudah sesuai dengan hukum wajibnya akal, tidak bisa lepas.....”

- Mempercayai sifat wajib Allah dan sifat mustahil Allah. Di dalam teks naskah Serat Datarasa diterangkan bahwa Allah memiliki sifat wajib yang jumlahnya duapuluh.

“*Gusti Allah iku kagungan sipat cacache rongpuluh, sipat iku tembung Arab, kang patitis dhewe têngêse: kahanan. Kanggo pasaksen tondha yêkti yen Allah iku ana, tandhane ana sipate, awit anane sipat nêlakake yen ana date (wujude).*” (*Serat Datarasa*)

“*Gusti Allah itu memiliki sifat jumlahnya dua puluh, sifat itu kata Arab, yang paling teliti artinya : keadaan. Untuk memberi saksi dan tanda bukti bahwa Allah itu ada, tandanya ada sifatnya, karena adanya sifat menjelaskan jika ada dzatnya (wujud).*”

Sifat wajib maupun sifat mustahil, dua-duanya wajib di-Imani. Tentunya kita menjadi tahu apa saja sifat yang dimiliki Allah dan apa saja sifat yang mustahil bagi Allah. Keduanya sama-sama berfungsi untuk mempertebal keimanan dan semakin bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

-Beriman kepada rububiyah dan uluhiyah Allah. Meyakini bahwa Allah subhanahu wa taala adalah Yang Maha Esa dalam sisi rububiyah

(ketuhanan) tidak ada sekutu baginya, dan Esa dalam uluhiyyah (peribadatan) tidak ada sekutu baginya.

b. Beriman kepada Rasul Allah

Beriman kepada rasul adalah rukun iman yang keempat, yang wajib kita percaya dan yakini. Para rasul diutus Allah untuk membimbing serta mengajak manusia menuju jalan yang benar, sehingga nantinya bisa selamat di dunia maupun di akhirat.

Beriman kepada rasul memiliki arti bahwa kita harus percaya dan yakin bahwa rasul benar-benar adalah utusan Allah swt. yang diberi tugas untuk membimbing umatnya supaya menempuh jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah swt.

c. Manfaat Akidah, antara lain : Akidah merupakan fondasi dasar agama Islam, Akidah merupakan awal dari perilaku yang mulia, Akidah menjadikan manusia memiliki pola pikir yang positif, Akidah menjadikan manusia peduli terhadap sesama, Akidah menjamin kita sejahtera di dunia maupun di akhirat.

2. Fungsi Pendidikan

Nilai pendidikan mengajarkan kepada para pembaca bagaimana bertingkah laku kepada Tuhan dan kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan. Berikut nilai-nilai ajaran yang penulis dapatkan dari membaca teks naskah *Serat Datarasa*.

a. Ajaran untuk menjauhi sifat yang tidak memiliki pendirian. Ajaran ini menyuruh kita untuk menjauhi sifat yang tidak memiliki pendirian. Kita dianjurkan untuk memiliki sifat yang berpendirian, supaya dalam kehidupan kita tidak ada penyesalan karena mudah percaya. Jika kita memiliki pendirian, orang-orang akan merasa segan kepada kita. Orang tidak menganggap remeh kita karena kita memiliki pendirian yang kuat. Mengikuti jika sesuai aturan yang ada, tetapi tidak segan menolak jika tidak sesuai aturan.

b. Ajaran untuk menjadi orang yang memiliki iman atau kepercayaan. Iman atau kepercayaan sangat berguna bagi kehidupan kita dunia maupun di akhirat. Memiliki iman, pola hidup kita akan menjadi teratur. Kita tahu mana yang harus didahulukan, dan mana yang perlu dilakukan untuk nanti.

Orang yang tidak memiliki iman, disebut sebagai orang yang sempit pemikirannya. Susah dalam mengungkapkan isi hatinya karena tidak tahu harus bergantung kepada siapa. Orang yang seperti ini pasti memiliki banyak pikiran yang hanya ada di dalam kepalanya saja, tetapi tidak bisa diungkapkan. Bisa-bisa orang yang seperti berujung menjadi sakit pikirannya karena dia kurang memasrahkan diri kepada Allah yang Maha Kuasa.

c. Ajaran untuk berpedoman terhadap kenyataan. Orang yang memiliki kepercayaan itu sangat baik. Karena dengan berpedoman pada kenyataan, keyakinan kita menjadi lebih kuat karena berdasar bukti yang nyata. Awalnya tidak memiliki tujuan, setelah mempelajari kenyataan menjadikannya terarah dalam menjalani kehidupan. Apa pun hal yang dilandasi kenyataan pasti bernilai positif di dalam kehidupan. Walaupun umumnya sebuah kenyataan hidup banyak sekali hal-hal yang kurang menyenangkan.

3. Fungsi Moral

Moral menurut Hurlock adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya.

a. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab berarti sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan kepada Tuhan yang Maha Esa. Tanggung jawab menjadikan seseorang lebih disiplin dalam menjalani kehidupannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan isi teks naskah *Serat Datarasa* dengan

menggunakan pendekatan filologi dan pragmatik, terdapat beberapa simpulan yang bisa diambil sebagai berikut:

Inventarisasi naskah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi katalog dan studi lapangan. Berdasarkan studi katalog, naskah *Serat Datarasa* tidak ditemukan di Yayasan Sastra Lestari, Katalog Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), Museum Sanabudaya. Naskah *Serat Datarasa* hanya disimpan di Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran Surakarta dengan nomor naskah K. 11. Kondisi naskah terawat, masih utuh, ada beberapa lubang kecil yang sedikit mengganggu dalam membaca naskah, juga ada beberapa halaman yang kertasnya bekas terkena air, sehingga tulisannya sedikit kabur, namun tulisan masih bisa dibaca dengan jelas.

Naskah *Serat Datarasa* ditulis pada kertas folio bergaris, dengan ukuran teks 30 cm x 16 cm, dan sampul berwarna coklat muda. Naskah *Serat Datarasa* berbentuk prosa yang ditulis menggunakan aksara Jawa *mrican* (aksara ditulis miring), serta ditulis menggunakan tinta berwarna hitam.

Naskah *Serat Datarasa* dalam penelitian ini disunting dengan menggunakan metode standar, yakni membetulkan kata-kata dan ejaan yang salah serta menyesuaikan dengan ejaan yang berlaku saat ini.

Pembetulan atau perbaikan kata kemudian ditulis dalam bentuk aparat kritik dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui alasan perbaikan yang dilakukan.

Fungsi dan nilai yang terkandung di dalam naskah *Serat Datarasa* :

1. Fungsi Akidah atau keimanan yang teguh dan kokoh serta bersifat pasti kepada Allah dengan menjalankan kewajiban yang diperintahkan-Nya, bertauhid, dan taat kepada-Nya. Nilai akidah yang terdapat dalam teks naskah *Serat Datarasa* yakni,

a. Beriman kepada Allah yang meliputi 1). Percaya dan yakin bahwa Allah itu benar-benar ada dengan adanya bukti yakni terjadinya siang dan malam itu tidak bersamaan, dan bahwa Allah memerintah seluruh alam semesta beserta isinya. 2). Menerangkan bahwa Allah hanya satu, 3). Mempercayai sifat wajib Allah dan sifat mustahil Allah, sifat-sifat ini dibagi menjadi sifat Nafsiyyah, sifat Salbiyyah, sifat Ma'ani, serta sifat Maknawiyah. 4). Beriman kepada rububiyah dan uluhiyah Allah. Salah satu amalan adalah ibadah. Nilai ibadah yang terdapat dalam teks naskah *Serat Datarasa* antara lain menjalankan salat, menjalankan sunnah agama Islam, serta meninggalkan larangan dalam Islam.

b. Beriman kepada rasul Allah yakni percaya dan yakin bahwa rasul

benar-benar adalah utusan Allah swt. yang diberi tugas untuk membimbing umatnya supaya menempuh jalan yang benar dan diridhoi Allah swt. Salah satu keistimewaan rasul yang disebutkan dalam naskah *Serat Datarasa* adalah mukzizat nabi Ibrahim a.s. yang dibakar tidak hangus.

Manfaat akidah yaitu: akidah merupakan fondasi dasar agama Islam, akidah merupakan awal perilaku yang mulia, akidah menjadikan manusia memiliki pola pikir yang positif, akidah menjadikan manusia peduli terhadap sesama, dan akidah menjamin kita sejahtera di dunia maupun di akhirat.

2. Fungsi pendidikan, mengajarkan kepada para pembaca bagaimana bertingkah laku kepada Tuhan dan kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan. Nilai pendidikan yang terdapat dalam naskah *Serat Datarasa* adalah, ajaran untuk menjauhi sifat yang tidak memiliki pendirian, ajaran untuk menjadi orang yang memiliki iman atau kepercayaan, serta ajaran untuk selalu berpedoman terhadap kenyataan.

3. Fungsi moral. Moral menurut Hurlock adalah perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral dikendalikan konsep-konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya. Nilai moral yang terdapat

dalam naskah *Serat Datarasa* adalah nilai tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M. H. 1953. *The Mirror and The Lamp*. Oxford University Press.

Al-Anshari, Amin. 2009. *Ketika Alam Bertahlil*. Surakarta.: Shahih

Al-Hadi, Al-Quran. *Allah Pencipta Langit dan Bumi*.
<http://alquranalhadi.com/index.php/kajian/tema/21/allah-pencipta-langit-dan-bumi>.
(diakses pada 26 Agustus 2018).

Al, Yugi. 2018. *Dalil Naqli dan Aqli Tentang Iman Kepada Rasul Allah*.
<https://www.eduspensa.id/dalil-iman-kepada-rasul-allah/#a>. (diakses pada 21 Agustus 2018)

_____. 2018. *Pengertian, Fungsi dan Contoh Iman Kepada Allah*.
<https://www.eduspensa.id/pengertian-fungsi-contoh-iman-kepada-allah/#a>. (diakses pada 21 Agustus 2018)

Apsari, Ardissa Dhatu. 2016. "*Serat Ponca Pranawa* Suntingan Teks dan Kajian Pragmatik". Semarang: Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.

Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2015. *Iman Kepada Rasul*. Jakarta: Ummul Qura.

Behrend, T.E. dkk. 1997. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 3-A Fakultas Sastra Universitas Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Ecole Francaise D'extreme Orient.

Bernadhi, Oktaviane Nancy. 2017. "*Serat Kridhawasita* Suntingan dan Analisis Isi Teks". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.Semarang.

Darusuprpta, Harjana Hardjawijana S.U, dkk. 1995. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.

Endarswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: MedPress.

Fauzan, Shalih bin. 2005. *Kitab Tauhid (jilid 2)*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.

Fathurrahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia, Teori dan Metode*. Jakarta: Prenada Media.

Florida, Nancy. K. 2000. *Javanese Literature in Surakarta Manuscripts volume 2 Manuscripts of the Mangkunegaran Palace*. New York: Cornell Southeast Asia Program Publications.

- Gulen, M. Fathullah. 2002. *Menghidupkan Iman dengan Mempelajari Tanda-Tanda Kebesaran-Nya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Izzah, Minnatul. 2016. "Analisis Pragmatik Naskah *Pupuh Samaran*". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.Semarang.
- Jatikom.
<https://www.jatikom.com/2017/07/pengertian-aqidah-tujuan-fungsi-dan.html>.
 (diakses pada 26 Agustus 2018).
- Kasturi. *The Power of Tauhid (Konsep dan Obat Mujarab Membangun Persatuan Kekuatan serta Kemuliaan Umat Islam*. Semarang: Pustaka Ulul Abshor Semarang.
- Laranta, Muhammad Areya.2013. *Sifat-Sifat Nabi Pembuka Sukses Hidup Dunia Akhirat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mubin, Sultoni. 2012. *Al-Anbiya ' ayat 61-70 dan terjemah* <http://sultonimubin.blogspot.com/2012/12/al-anbiya-ayat-61-70-dan-terjemah.html>.(diakses pada Selasa, 21 Agustus 2018)
- Muhazetty, Barokah. 2017. "Mantra dalam Budaya Jawa (Suntingan Teks Ajian Jawa dan Kajian Pragmatik". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.Semarang
- Noor, Redyanto. 2004. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: FASindo.
- Nugroho, Ardy. 2017. "*Serat Darmarini* Suntingan Teks dan Analisis Pragmatik". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip. Semarang.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rahman, Syahril. 2015. *Fungsi dan Peranan Akidah Islam*. Syahid Club,
<http://syahidclub.blogspot.com/2015/08/fungsi-dan-peranan-akidah-islam.html?m=1>.(diakses pada 26 Agustus 2018)
- Rahmawati, Wahyu Yunita. 2016. "Naskah *Serat Sekar Matjapat* Kajian Pragmatik". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Udip.Semarang.
- Robson, S. O. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Rochmawati, Novia. 2015. "Eskatologi dalam *Nazam Munawarrul Himmah*". Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.Semarang.

- Sasongko, Agung. 2017. Empat Perkara Iman Kepada Allah. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/11/06/oyzjef313-empat-perkara-iman-kepada-allah>. (diakses pada 26 Agustus 2018)
- Sudiby, Muh Ma'rufin. 2012. *Ensiklopedia Fenomena Alam dalam Alquran*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suga, Akhsan Muhammad. 2011. *Buku Pintar Rahasia Ibadah: Mengungkap Makna Rahasia Ilmiah Dibalik Perintah Ibadah dan Sunah Rasul*. Jakarta: Best Media Utama Graha Grafindo.
- Suharto, Y. 2018. *Dalil dan Penjelasan tentang 20 Sifat Wajib bagi Allah*. NU Online, <http://www.nu.or.id/post/read/87676/dalil-dan-penjelasan-tentang-20-sifat-wajib-bagi-allah>.(diakses pada 26 Agustus 2018)
- Suryani, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Taimiyah, Ibnu. 1990. *Kemurnian Akidah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tioiman. 2015. Tanggung Jawab Terhadap Agama, Sosial, Masyarakat, dan Diri Sendiri. <https://tioiman.wordpress.com/2015/05/10/tanggung-jawab-terhadap-agama-sosial-masyarakat-dan-diri-sendiri/>. (diakses pada 10 November 2018)
- Uman, Ilman. 2015. *Percaya Allah SWT??...Al-Quran Pedoman??...* <http://ilmankhu99.blogspot.com/2012/09/percaya-allah-swt-al-quran-pedoman.html>. (diakses pada 26 Agustus 2018)
- Wardani, Riska. 2014. *Ayat Al-quran dan Hadist Mengenai Adanya Allah swt. My Wonderland*, <http://mywonderland2.blogspot.com/2014/01/ayat-alquran-dan-hadist-mengenai.html?m=1>.(diakses pada 26 Agustus 2018)
- Zaini, Muhammad. 2011. *Membumikan Tauhid Konsep dan Implementasi Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Zakiyyah, Noor Rohmah. 2017. *"Suluk Adam Suci: Sebuah Suntingan Teks disertai Kajian Pragmatik"*. Skripsi Sarjana Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Undip.Semarang.
- Zaraman, Wendi. 2012. *Wasiat Nabi bagi Para Penuntut Ilmu*. Bandung: Penerbit Ruang Kata imprint Kawan Pustaka.